

**EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI PEREMPUAN  
(KAJIAN USAHA JAHITAN DI GAMPONG COT SEURANI MUARA BATU  
KABUPATEN ACEH UTARA)**

Risna Dewi, S.Sos., MSP<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh  
Email : [risna.dewi@unimal.ac.id](mailto:risna.dewi@unimal.ac.id)

**ABSTRACT**

*Study of the efficiency of women's economic enterprise growth in Cot Seurani Muara Batu Village, North Aceh Regency. capital The external side, on the other hand, looks at policies and commercial competition. This research employs a qualitative technique with descriptive analysis. Interviews, observation, and documentation were used to gather information. The informants included the Keuchik Gampong Cot Seurani, the owner of a sewing business that is not increasing, the owner of a sewing business that is growing, the People's Welfare Kaur, the Program Supervisor, and the Program Supervisor. The study's findings show that women's economic development efforts have been ineffective due to a lack of management and development capacity to operate their businesses and budget constraints. due to a lack of operating capital, policies, and fierce competition in the corporate world*

*Keywords: Effectiveness, Economic Enterprises, Women.*

**ABSTRAK**

Efektivitas pengembangan usaha ekonomi perempuan kajian usaha jahitan di Gampong Cot Seurani Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Pengembangan usaha ekonomi perempuan di Gampong Cot Seurani Muara Batu Kabupaten Aceh Utara tidak berjalan efektif, dengan aspek internal melihat pola pikir masyarakat terhadap pengembangan usaha, status sosial, dan modal. Sedangkan aspek eksternal mengkaji kebijakan dan persaingan usaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif analisis. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara melibatkan Informan adalah Keuchik Gampong Cot Seurani, Pemilik Usaha Jahitan yang tidak berkembang usahanya, pemilik usaha jahitan yang berkembang, Kaur Kesejahteraan Rakyat, Pembina Program Dan Pengawas Program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pengembangan ekonomi kaum perempuan belum berjalan efektif, karena kapasitas pengelolaan dan pengembangan belum mampu mengelola usahanya, keterbatasan anggaran. karena keterbatasan modal usaha, kebijakan dan tingginya persaingan usaha.

**Kata Kunci :** Efektifitas, Usaha Ekonomi, Perempuan.

**PENDAHULUAN**

Di Indonesia pengembangan usaha kecil yang dilakukan pemerintah mempunyai tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang. Sebagian kaum perempuan di Indonesia masih belum

mendapatkan posisi yang berdaya. Kondisi ini menyebabkan kaum perempuan mencari alternatif pekerjaan yang bersifat informal dalam meningkatkan ekonomi.

Usaha mikro merupakan alternatif pekerjaan yang dipilih oleh kaum perempuan, namun kondisi tersebut tidak diikuti oleh keterbukaan dan ketersediaan akses, baik permodalan, pemasaran, dan sumber daya sehingga membuat ekonomi yang semakin terpuruk. Mayoritas masyarakat di Gampong Cot Seurani adalah petani padi, namun ada juga pedagang, buruh, pegawai swasta, dan BUMN, serta PNS TNI/Polri. perempuan sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Pemberdayaan perempuan ekonomi dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana desa kepada pos masyarakat dan pos Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Pemerintah gampong menggunakan sebaik-baik dana tersebut kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan mereka agar dapat mandiri melalui pos anggaran ini. Beberapa jenis usaha milik gampong yang ada di Gampong Cot Seurani, termasuk usaha yang tepat sasaran. hanya satu jenis usaha yang dapat dikatakan tidak tepat sasaran, yaitu jahitan. jenis usaha tersebut menggunakan modal Simpan Pinjam Perempuan, hanya saja usaha menjahit menggunakan modal sendiri tanpa bantuan. Jumlah order perharinya bervariasi yang didapatkan oleh para penjahit, dimana perharinya hampir rata-rata para penjahit hanya dapat menyelesaikan jahitannya satu atau dua buah baju yang dapat diselesaikannya disebabkan karena para penjahit hanya menggunakan mesin jahit manual. Hasil jahitan yang dihasilkan kadang bisa hanya satu atau dua hasil jahitan saja yang dapat diselesaikan karena tergantung bagaimana model yang diinginkan oleh konsumen yang diselesaikan penjahit.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah hubungan antara output dengan tujuan. Dalam artian efektivitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan. Efektivitas juga di artikan sebagai pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas dapat

didefinisikan sebagai tingkat ketepatan dalam memilih atau menggunakan suatu metode untuk melakukan sesuatu (efektif = *do right things*) (Triton Pb : 2010:80).

Menurut Mulyadi (2001:147) menyatakan bahwa efektivitas adalah pelaksanaan perencanaan yang memerlukan pengendalian agar dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Jadi, efektivitas adalah suatu kegiatan terbaik antara usaha dengan hasilnya, antara suatu kerja dengan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan.

Efektivitas umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian operatif dan operasional. Dengan demikian pada dasarnya efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasional sesuai yang ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan, apabila sesuatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lain. Efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi jangka pendek dan jangka panjang (Tika Pabundu, 2005:129).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Suwandi (2008:1) penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan atau kejadian melalui proses berfikir induktif. Penelitian ini berupaya untuk menghasilkan data-data deskriptif berupa pengamatan atas kata-kata penulis ataupun perilaku-perilaku yang diamati terkait efektivitas pengembangan usaha ekonomi perempuan kajian usaha jahitan di Gampong Cot Seurani Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

Observasi adalah mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini panca indra manusia (penglihatan dan pendengran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang dianggap tadi dapat dicatat dan kemudian dianalisis, Rianto (2004:70). Wawancara. adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang-orang yang diwawancarai, atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial

yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan, Bungin (2007:108). Studi Kepustakaan Untuk memperoleh data sekunder dilakukan penelitian kepustakaan yang dimaksud untuk memperoleh data yang bersifat teoritis yaitu berasal dari buku-buku yang relevan, peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar sumber data penelitian ini dan lain sebagainya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagian dasar berpikir untuk menganalisis hasil penelitian ini. Menurut Moleong (2005:5), melalui empat tahapan pengumpulan data, yaitu :Data Koleksi, Reduksi Data, Penyajian Data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pengembangan usaha ekonomi perempuan di Gampong Cot Seurani melalui alokasi dana desa, pemerintah gampong dapat menggunakan dana tersebut kepada masyarakat agar meningkatkan pendapatan secara efektif dan mandiri. Gampong Cot Seurani termasuk salah satu Gampong tertua di kecamatan Muara Batu. Sejarah nama Cot Seurani berasal dari sejarah ditemukan seorang perempuan yang dibunuh dan dibuang jenazahnya, dan tubuhnya ditutupi tanah oleh semut, yang konon katanya perempuan itu bernama Cut Sirani yang akhirnya berubah nama menjadi Gampong Cot Seurani. Gampong Cot Seurani merupakan salah satu gampong dari 24 gampong yang terletak di Kemukiman Mane Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Luas wilayah gampong Cot Seurani 150 Ha, yang terbagi kedalam 4 Ulee Jurong yaitu Ulee Jurong Balee Baroh, Ulee Jurong Balee Tunong, Ulee Jurong Balee Kuyuen dan Ulee Jurong Cot Leupée dengan jumlah penduduk 2124 jiwa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani sawah. Gampong Cot Seurani memiliki jumlah pendudukan sebanyak 536 Kepala Keluarga dengan jumlah 2124 jiwa. Penduduk jenis kelamin laki-laki sebanyak 1037 orang dan perempuan sebanyak 1087 orang.

Sasaran dari pengembangan ini adalah untuk usaha menjahit, kelompok pengembangan Usaha Perempuan di Gampong Cot Seurani Kecamatan Muara Batu yang berjumlah 6 pengusaha menjahit menggunakan modal Rp. 2.866.000, dengan sumber modal mandiri, yang jumlah orderan per hari sebanyak 2 jahitan dan jumlah pendapatan perhari Rp. 240.000, dan telah mengikuti pelatihan yang diadakan di Gampong usaha ini kurang berkembang dan kurang efektif dalam pengembangannya. Kategori pengembangan usaha jahitan ini belum tepat sasaran dan

belum menggunakan modal Simpan Pinjam Perempuan, hanya saja usaha menjahit menggunakan modal sendiri tanpa adanya bantuan modal dari pemerintahan desa. beberapa jenis usaha jahitan yang masih aktif digampong Cot Seurani terdiri dari tujuh usaha jahitan, jumlah order perharinya bervariasi yang didapatkan oleh para penjahit, dimana perharinya hampir rata-rata para penjahit hanya dapat menyelesaikan jahitannya satu atau dua buah baju yang dapat diselesaikannya disebabkan karena para penjahit hanya menggunakan mesin jahit manual. Pengembangan usaha tersebut dapat di upayakan oleh pemerintah sebagai usaha untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang.

Selain itu jahitan yang dihasilkan bisa satu atau dua jahitan saja yang dapat diselesaikan, ini karena tergantung bagaimana permintaan model yang diinginkan oleh pelanggan. Ongkos jahitan untuk satu setelan baju seharga seratus keatas itupun tergantung bagaimana model dan tingkat kesulitan baju tersebut. Namun untuk sekedar memperbaiki ringan hampir semua para penjahit mengambil ongkos lima belas ribu dan sepuluh ribu per baju nya. menyelesaikan jahitannya satu atau dua buah baju yang dapat diselesaikannya disebabkan karena para penjahit hanya menggunakan mesin jahit manual.



Gambar 1 Pelatihan Menjahit

Bantuan yang diberikan tentu saja merupakan bantuan dari pemerintah, yang berarti adanya pelatihan yang diberikan baik dari segi pemberdayaan, namun minat untuk berhasil sudah

baik, namun mereka menganggap bahwasanya pemberdayaan yang dilakukan meskipun tidak berhasil maka kedepannya akan tetap ada bantuan dari pemerintah. Selain itu untuk berhasilnya suatu usaha atau program yang diinginkan tentu saja kita juga harus mampu bersaing dengan orang-orang yang mempunyai usaha serupa dengan apa yang kita lakukan sehingga untuk berwirausaha yang berhasil tentunya harus memiliki manajemen waktu maupun SDM yang dapat bersaing dan menghasilkan suatu usaha yang baik sehingga memerlukan pembekalan lebih lanjut, baik keterampilan memasak maupun pembukuan. Faktor eksternal yang menghambat program adalah kurangnya modal untuk yang usaha.

## **KESIMPULAN**

Program pemberdayaan usaha ekonomi perempuan digampong Cot Seurani belum efektif, karena pemberdayaan yang dilakukan hanya sebatas pelatihan saja, selain itu jika dilihat dari program yang dihasilkan atau dijalankan berdasarkan program. Sasaran dari program ini adalah kaum perempuan berbagai sektor usaha yang sesuai dengan kapasitas masing-masing. Usaha mandiri menjahit, berdagang (warung), membuat kue basah dan kue kering, dan kerajinan adalah adapun sektor usaha berdasarkan efektivitas program indikator kapasitas, ketepatan program, dan keberhasilan program. pemberdayaan kelompok perempuan melalui ketrampilan menjahit/pelatihan menjahit, Ini merupakan hal yang sangat bagus karena dengan adanya program tersebut dapat meningkatkan skill dan kemampuan perempuan-perempuan dari segi menjahit sehingga dengan begitu dapat membuka peluang untuk membuka usaha sendiri dari segi menjahit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, H.M. Burhan. (2007). Penelitian Kualitatif. Surabaya: Prenada Media Group.
- Mulyadi. (2001). Akuntansi Manajemen. Yogyakarta :Salemba Empat.
- Rianto, Adi. (2004). Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Jakarta: Granit
- Triton PB, (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia Prespektif Partnership dan Kolektivitas. Jakarta Selatan. ORYZA
- Tika Panbudu. (2005). Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jakarta, Bumi Aksara
- Suwandi. (2008). Memahami penelitian kualitatif. Jakarta: Rineka cipta